

ANALISIS FAKTOR MODERASI AUDIT INTERNAL TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA LEMBAGA BUMN

Desni Mariani Oematan

Dili Institute of Technology, Timor-Leste

Email: desnioematan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menguji pengaruh factor moderasi audit internal terhadap indikasi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada perusahaan BUMN. Penelitian ini menggunakan SmartPLS untuk menguji hipotesis. Temuan penelitian ini adalah kompetensi dan rasionalisasi berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan dan audit internal mampu memoderasi rasionalisasi terhadap kecurangan laporan keuangan. Dapat diartikan bahwa audit internal hanya dapat mengurangi kecurangan laporan keuangan yang didorong oleh rasionalisasi. Implikasi dari penelitian ini memberikan saran untuk perbaikan berkelanjutan efektivitas audit internal untuk mengurangi kecurangan laporan keuangan yang disebabkan oleh faktor lain.

Kata Kunci: *audit internal, kecurangan laporan keuangan, Lembaga BUMN.*

Abstract

This study examines the effect of internal audit moderating factors on indications of financial statement fraud. The data collection technique uses primary data obtained from distributing questionnaires to BUMN companies. This study uses SmartPLS to test the hypothesis. The findings of this study are competence and rationalization have a positive effect on financial statement fraud and internal audit is able to moderate rationalization on financial statement fraud. It can be interpreted that internal audit can only reduce financial statement fraud driven by rationalization. The implications of this study provide suggestions for continuous improvement of internal audit effectiveness to reduce financial statement fraud caused by other factors.

Keywords: *internal audit, financial statement fraud, BUMN Institutions.*

Pendahuluan

Kecurangan dalam laporan keuangan telah menjadi masalah signifikan dalam dunia bisnis, terutama di perusahaan yang terdaftar di bursa saham dan perusahaan milik negara (BUMN). Kecurangan ini tidak hanya merugikan pemangku kepentingan secara finansial, tetapi juga merusak integritas serta kepercayaan publik terhadap perusahaan tersebut (Cohen et al., 2010; Dechow et al., 2010; Dorminey et al., 2010). Skandal keuangan besar seperti yang melibatkan Enron, WorldCom, dan beberapa BUMN di Indonesia telah meningkatkan perhatian terhadap pemahaman penyebab serta pencegahan kecurangan laporan keuangan (Chimonaki et al., 2023; Fitriyah & Novita, 2021; van Essen et al., 2015).

Banyak perusahaan sengaja menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar yang seharusnya untuk mencapai tujuan tertentu, yang mendorong terjadinya manipulasi laporan keuangan (Adams et al., 2010; Baber et al., 2013; Luo,

2020). Kecurangan laporan keuangan adalah jenis kecurangan dengan persentase kasus terendah di antara dua lainnya, tetapi dapat mengakibatkan kerugian yang cukup besar daripada korupsi serta penyelewengan aset (Beasley et al., 2000; Brown et al., 2009).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi fenomena kecurangan laporan keuangan di perusahaan BUMN. Pemilihan BUMN sebagai fokus penelitian didasarkan pada peran penting mereka dalam ekonomi Indonesia dan risiko kecurangan yang dapat berdampak luas pada masyarakat (Kim et al., 2014; Marks, 2012; Murphy & Dacin, 2011). Dengan menganalisis faktor-faktor yang berkontribusi pada kecurangan di BUMN, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru yang berguna untuk pengembangan kebijakan dan praktik pencegahan kecurangan yang lebih efektif.

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Sugiyono (2017), data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Menurut Creswell dan Creswell (2018) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dikarenakan data yang akan diolah merupakan data rasio dan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel yang diteliti. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor moderasi audit internal yang mempengaruhi terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan di perusahaan BUMN.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data data penelitian, populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan BUMN di Indonesia.

Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. *Purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel yang akan diujikan, serta yang dapat menitikberatkan pada tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa perusahaan BUMN yang telah terindikasi mengalami kecurangan laporan keuangan.

Pengumpulan Data

- 1) Data Primer: Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan responden yang relevan, seperti auditor internal, manajer keuangan, dan karyawan bagian akuntansi. Kuesioner dirancang untuk mengukur faktor-faktor dalam kecurangan laporan keuangan:
- 2) Tekanan: Pertanyaan mengenai tekanan untuk mencapai target kinerja, tekanan

- finansial, dan ekspektasi dari manajemen.
- 3) Peluang: Pertanyaan mengenai sistem pengendalian internal, pengawasan, dan akses terhadap informasi sensitif.
 - 4) Rasionalisasi: Pertanyaan mengenai justifikasi individu terhadap tindakan curang, etika kerja, dan budaya organisasi.
 - 5) Arogansi: Pertanyaan mengenai sikap atau tindakan yang menunjukkan kepercayaan diri yang berlebihan atau sikap superioritas dalam pengambilan keputusan ekonomi, baik pada tingkat individu, perusahaan.
 - 6) Kompetensi: Pertanyaan mengenai kemampuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memahami, menganalisis, dan membuat keputusan yang efektif dalam konteks ekonomi.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian ialah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya. Pengertian lain mengenai variabel adalah suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga dapat mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian. Dengan adanya variabel maka peneliti akan lebih mudah memperoleh dan memahami permasalahan.

Terdapat tiga variabel penelitian, yaitu variabel terikat (*dependent variable*), variabel moderasi dan variabel bebas (*independent variabel*). Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variabel lainnya, variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi arah atau kekuatan hubungan antara variabel independen (prediktor) dan variabel dependen (hasil), sedangkan variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya.

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat), baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. Variabel independen dalam penelitian ini ada 5 yaitu:

- 1) Arogansi (X_1)
- 2) Kompetensi (X_2)
- 3) Peluang (X_3)
- 4) Rasionalisasi (X_4)
- 5) Tekanan (X_5)

Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi arah atau kekuatan hubungan antara variabel independen (prediktor) dan variabel dependen (hasil). Variabel moderasi pada penelitian ini audit internal (Z)

Variabel Dependen (*Dependen Variable*) atau variabel terikat adalah variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain, dimana nilainya dapat berubah. Variabel dependen sering juga disebut variabel respon yang dilambangkan dengan Y . Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban saat meneliti rumusan masalah. Oleh sebab itu, rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berupa teori yang terkait, maka tidak berdasarkan

fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2017:93). Hipotesis dalam penelitian ini diantaranya:

- H1: Arogansi memiliki pengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan di perusahaan BUMN.
- H2: Kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan di perusahaan BUMN.
- H3: Peluang memiliki pengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan di perusahaan BUMN.
- H4: Rasionalisasi memiliki pengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan di perusahaan BUMN.
- H5: Tekanan memiliki pengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan di perusahaan BUMN.
- H6: Audit internal mempengaruhi hubungan antara arogansi terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan di perusahaan BUMN.
- H7: Audit internal mempengaruhi hubungan antara kompetensi terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan di perusahaan BUMN.
- H8: Audit internal mempengaruhi hubungan antara peluang terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan di perusahaan BUMN.
- H9: Audit internal mempengaruhi hubungan antara rasionalisasi terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan di perusahaan BUMN.
- H10: Audit internal mempengaruhi hubungan antara tekanan terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan di perusahaan BUMN.

Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan dibahas mengenai proses pengumpulan data yang dilakukan, penjelasan mengenai profil dari responden, dan juga dijelaskan bagaimana proses menganalisis data yang telah dikumpulkan dari responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SmartPLS.

Profil Responden

Pengumpulan data dilakukan dengan distribusi langsung kepada reponden. Untuk kegiatan penelitian ini, kuesioner kemudian disebarkan kepada para karyawan BUMN Sebanyak 74 responden untuk memberikan respon kedalam kuesioner dinyatakan valid. Proporsi responden berdasarkan yang didapat saat penyebaran kuesioner jenis kelamin dibagi menjadi 2 kategori dimana Laki – Laki dan Perempuan yang berjumlah laki-laki 40 dan perempuan 34 yang berasal dari karyawan pada perusahaan BUMN. Analisis lebih lengkapnya tercantum pada tabel 1. dibawah ini.

Tabel 1. Frekuensi Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	40	54,05
2	Perempuan	35	45,95
Total		74	100,00

Dari data umur yang didapat, usia responden paling banyak 30-39 tahun sejumlah 34 orang, untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Frekuensi Usia

No.	Rentang Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	20-29	16	21,62
2	30-39	34	45,94
3	40-49	20	27,03
4	50-59	4	5,41
Total		74	100,00

Berdasarkan hasil pengisian kuisioner, tingkat Pendidikan responden terbanyak pada jenjang S1 sebanyak 54 orang. Data lengkap tentang Pendidikan responden disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Frekuensi Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	D3	3	4,05
2	D4	1	1,35
3	S1	54	72,98
4	S2	16	21,62
Total		74	100,00

Berdasarkan hasil pengisian kuisioner, jabatan responden terbanyak pada posisi senior officer sebanyak 19 orang. Data lengkap tentang jabatan responden disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Jabatan Responden

No.	Jabatan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Director	3	4,05
2	Manager	34	45,96
3	Supervisor	10	13,52
4	Staff	27	36,47
Total		74	100,00

Berdasarkan hasil pengisian kuisioner, lama bekerja responden terbanyak selama 5-6 tahun sebanyak 19 orang. Data lengkap tentang lama bekerja responden disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Lama Bekerja Responden

No.	Lama Bekerja (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	1-2	10	13,51
2	3-4	6	8,11
3	5-6	19	25,67
4	7-8	16	21,62
5	9-10	7	9,46
6	>10	16	21,62
Total		74	100,00

Analisis Statistik

Variable dependen pada penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan, variable moderasi nya audit internal dan variable independennya adalah tekanan, rasionalisasi, peluang, arogansi dan kompetensi. Berikut disajikan hasil analisis deskriptif.

Outer Model

Uji Outer model dapat ditinjau dari 2 aspek, yakni uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas dan reliabilitas hasil penelitian disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Nilai AVE

Variabel	AVE	Keterangan
Kecurangan laporan keuangan (Y)	0.368	Valid
Audit internal (Z)	0.365	Valid
Arogansi (X1)	0.390	Valid
Kompetensi (X2)	0.808	Tidak Valid
Peluang (X3)	0.791	Tidak Valid
Rasionalisasi (X4)	0.530	Tidak Valid
Tekanan (X5)	0.246	Valid

Uji validitas berdasarkan AVE dinyatakan terpenuhi/valid, jika nilai nilai AVE > 0,5, sehingga uji validitas berdasarkan nilai AVE untuk variable arogansi, tekanan, audit internal, dan kecurangan laporan keuangan sudah terpenuhi/valid, sedangkan untuk variable kompetensi, peluang, dan rasionalisasi masih belum terpenuhi/tidak valid. Uji realibilitas dapat ditinjau dari 2 aspek, yaitu uji cronbach's alpha dan composite reliability.

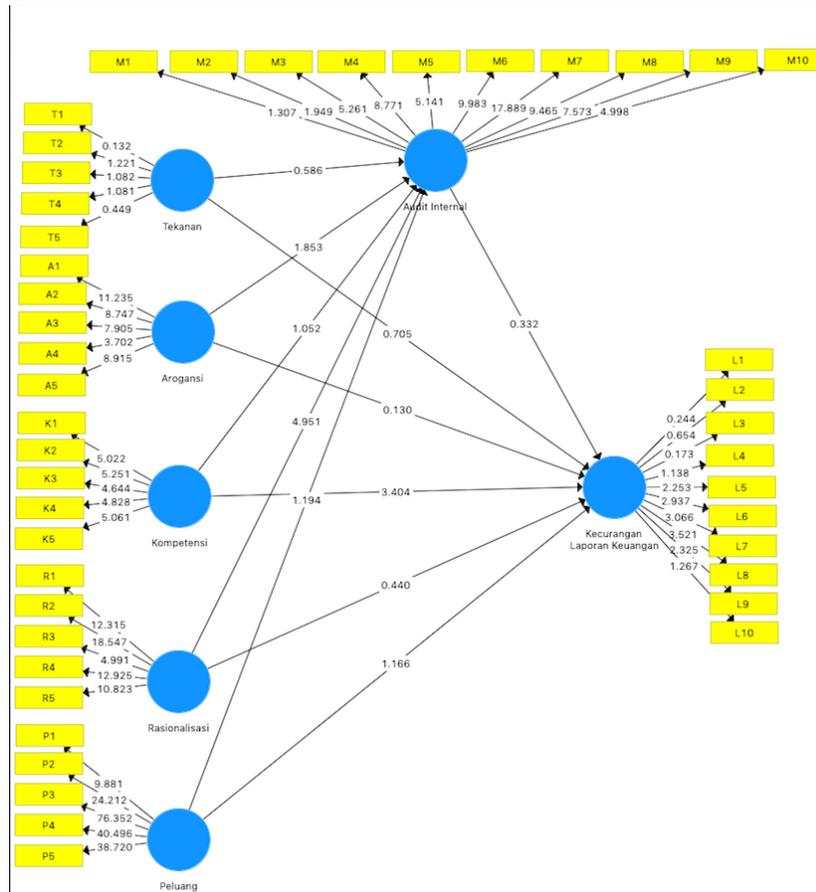
Tabel 7. Hasil Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Kecurangan laporan keuangan (Y)	0.777	0.809	Reliabel
Audit internal (Z)	0.815	0.844	Reliabel
Arogansi (X1)	0.613	0.760	Reliabel
Kompetensi (X2)	0.940	0.954	Reliabel
Peluang (X3)	0.931	0.949	Reliabel
Rasionalisasi (X4)	0.776	0.848	Reliabel
Tekanan (X5)	0.246	0.097	Reliabel

Uji realibilitas berdasarkan uji cronbach's alpha variable arogansi, kompetensi, peluang, rasionalisasi audit internal dan kecurangan laporan keuangan sudah valid, sedang variable tekanan masih belum terpenuhi. Kriteria cronbach's alpha dikatakan terpenuhi/valid, jika nilai cronbach's alpha >0,70. Uji realibilitas berdasarkan uji composite reliability variable arogansi, kompetensi, peluang, rasionalisasi, audit internal, kecurangan laporan keuangan sudah valid, sedang variable tekanan masih belum terpenuhi. Kriteria composite reliability dikatakan terpenuhi/valid, jika nilai cronbach's alpha >0,70.

Analisis Faktor Moderasi Audit Internal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Lembaga BUMN

Inner Model



Gambar 2. Diagram Model Struktural (Inner Model)

Uji inner model dapat ditinjau dari 5 aspek yaitu multicolinieritas, R-square, Goodnes fit, F-square, dan path coefisien.

Tabel 8. Nilai VIF

Variabel	Kecurangan Laporan Keuangan	Audit Internal
Audit Internal (Z)	2.352	
Arogansi (X1)	2.080	1.990
Kompetensi (X2)	1.048	1.008
Peluang (X3)	1.758	1.717
Rasionalisasi (X4)	2.131	1.571
Tekanan (X5)	1.287	1.268

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan uji multicolinearitas menggunakan smartPLS, nilai VIF inner memiliki nilai <10, sehingga dinyatakan lolos.

Tabel 9. Nilai R-Square

Variabel	R-square	R-square adjusted
Kecurangan laporan keuangan	0.711	0.689
Audit Internal	0.575	0.548

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan uji R-square menyatakan bahwa sumbangan pengaruh variable arogansi, kompetensi, peluang, tekanan dan rasionalisasi terhadap variable kecurangan laporan keuangan sebesar 0.711, sedangkan sumbangan pengaruh variable arogansi, kompetensi, peluang, tekanan dan rasionalisasi terhadap variable audit internal senilai 0,575. Sumbangan pengaruh variable arogansi, kompetensi, peluang, tekanan dan rasionalisasi terhadap kecurangan laporan keuangan dan audit internal memiliki kategori model sedang.

Uji Goodness Fit

Uji goodness of fit (uji kesesuaian) adalah metode χ^2 statistic yang digunakan untuk mengevaluasi apakah distribusi teoritis tertentu cocok dengan data sampel yang memiliki. Uji goodness fit disajikan pada tabel 10.

Tabel 10. Uji Goodness Fit

Fit Summary	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.169	0.169
NFI	0.433	0.433

Sumber: data primer, diolah 2024

Uji goodness fit variable menunjukkan nilai SRMR 0,169 yang menunjukkan bahwa model dinyatakan poor fit. Kriteria uji goodness fit dinyatakan model fit jika nilai SRMR < 0,15.

Uji F-Square

F-square menunjukkan seberapa besar varians dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Hasil nilai F-square disajikan pada tabel 11.

Tabel 11. Nilai F-Square

Variabel	Kecurangan Laporan Keuangan	Audit Internal
Audit Internal (Z)	0.018	
Arogansi (X1)	0.000	0.045
Kompetensi (X2)	2.348	0.040
Peluang (X3)	0.019	0.024
Rasionalisasi (X4)	0.003	0.357
Tekanan (X5)	0.009	0.015

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan hasil perhitungan F-Square pada smartPLS menunjukkan bahwa:

- 1) Kemampuan variable arogansi untuk memberikan dampak pada variable kecurangan laporan keuangan Lembaga BUMN sebesar 0,000.
- 2) Kemampuan variable kompetensi untuk memberikan dampak pada variable

Analisis Faktor Moderasi Audit Internal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Lembaga BUMN

- kecurangan laporan keuangan Lembaga BUMN sebesar 2.348.
- 3) Kemampuan variable peluang untuk memberikan dampak pada variable kecurangan laporan keuangan Lembaga BUMN sebesar 0.019.
 - 4) Kemampuan variable rasionalisasi untuk memberikan dampak pada variable kecurangan laporan keuangan Lembaga BUMN sebesar 0.003.
 - 5) Kemampuan variable tekanan untuk memberikan dampak pada variable kecurangan laporan keuangan Lembaga BUMN sebesar 0.009.
 - 6) Kemampuan variable arogansi untuk memberikan dampak pada variable audit internal Lembaga BUMN sebesar 0.045.
 - 7) Kemampuan variable kompetensi untuk memberikan dampak pada variable audit internal Lembaga BUMN sebesar 0.040.
 - 8) Kemampuan variable peluang untuk memberikan dampak pada variable audit internal Lembaga BUMN sebesar 0.024.
 - 9) Kemampuan variable rasionalisasi untuk memberikan dampak pada variable audit internal Lembaga BUMN sebesar 0.357
 - 10) Kemampuan variable tekanan untuk memberikan dampak pada variable audit internal Lembaga BUMN sebesar 0.015.
 - 11) Kemampuan variable audit internal untuk memberikan dampak pada variable kecurangan laporan keuangan Lembaga BUMN sebesar 0.018.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat signifikan pengaruh antara variabel dengan metode *path coefficient* dengan *P values* < 0.05 agar dapat dinyatakan signifikan. Hasil metode ini dapat dilihat pada 12.

Tabel 12. Nilai Path Coefficients

Hipotesis	Original sample	T-Statistic	P-Value
Arogansi → kecurangan laporan keuangan	-0.016	0.130	0.896
Arogansi → audit internal	0.195	1.853	0.064
Kompetensi → kecurangan laporan keuangan	0.843	3.404	0.001
Kompetensi → audit internal	0.131	1.052	0.294
Peluang → kecurangan laporan keuangan	0.098	1.166	0.244
Peluang → audit internal	0.132	1.194	0.233
Rasionalisasi → kecurangan laporan keuangan	0.041	0.440	0.660
Rasionalisasi → audit internal	0.488	4.951	0.000
Tekanan → kecurangan laporan keuangan	-0.057	0.705	0.481
Tekanan → audit internal	-0.090	0.586	0.558
Audit internal → kecurangan laporan keuangan	-0.110	0.332	0.740

Sumber: data primer, diolah 2024

Uji hipotesis dapat dilakukan melalui uji path coefficients. Uji hipotesis berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan bahwa:

- 1) Arogansi memberikan pengaruh yang tidak nyata terhadap kecurangan laporan keuangan Lembaga BUMN dengan nilai P value 0.064.

- 2) Arogansi memberikan pengaruh yang tidak nyata terhadap audit internal Lembaga BUMN dengan nilai P value 0.896.
- 3) Kompetensi memberikan pengaruh yang tidak nyata terhadap kecurangan laporan keuangan Lembaga BUMN dengan nilai P value 0.294.
- 4) Kompetensi memberikan pengaruh yang sangat nyata terhadap audit internal Lembaga BUMN dengan nilai P value 0.001.
- 5) Peluang memberikan pengaruh yang tidak nyata terhadap kecurangan laporan keuangan Lembaga BUMN dengan nilai P value 0.233.
- 6) Peluang memberikan pengaruh yang tidak nyata terhadap audit internal Lembaga BUMN dengan nilai 0.244.
- 7) Rasionalisasi memberikan pengaruh yang sangat nyata terhadap kecurangan laporan keuangan Lembaga BUMN dengan nilai P value 0.000.
- 8) Rasionalisasi memberikan pengaruh yang tidak nyata terhadap audit internal Lembaga BUMN dengan nilai P value 0.660.
- 9) Tekanan memberikan pengaruh yang tidak nyata terhadap kecurangan laporan keuangan Lembaga BUMN dengan nilai P value 0.558.
- 10) Tekanan memberikan pengaruh yang tidak nyata terhadap audit internal Lembaga BUMN dengan nilai P value 0.481.
- 11) Audit internal memberikan pengaruh yang tidak nyata terhadap kecurangan laporan keuangan Lembaga BUMN dengan nilai P Value 0.740.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa kecurangan laporan keuangan sangat ditentukan oleh kompetensi dan rasionalisasi, sedangkan untuk arogansi, peluang dan tekanan tidak mempengaruhi kecurangan laporan keuangan pada Lembaga BUMN.

BIBLIOGRAFI

- Adams, R. B., Hermalin, B. E., & Weisbach, M. S. (2010). The role of boards of directors in corporate governance: A conceptual framework and survey. *Journal of Economic Literature*, 48(1). <https://doi.org/10.1257/jel.48.1.58>
- Baber, W. R., Gore, A. K., Rich, K. T., & Zhang, J. X. (2013). Accounting restatements, governance and municipal debt financing. *Journal of Accounting and Economics*, 56(2–3). <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2013.08.003>
- Beasley, M. S., Carcello, J. V., Hermanson, D. R., & Lapedes, P. D. (2000). Fraudulent financial reporting: Consideration of industry traits and corporate governance mechanisms. *Accounting Horizons*, 14(4). <https://doi.org/10.2308/acch.2000.14.4.441>
- Brown, S., Hillegeist, S. A., & Lo, K. (2009). The effect of earnings surprises on information asymmetry. *Journal of Accounting and Economics*, 47(3). <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2008.12.002>
- Chimonaki, C., Papadakis, S., & Lemonakis, C. (2023). Perspectives in fraud theories – A systematic review approach. *F1000Research*, 12. <https://doi.org/10.12688/f1000research.131896.1>
- Cohen, J., Ding, Y., Lesage, C., & Stolowy, H. (2010). Corporate Fraud and Managers' Behavior: Evidence from the Press. *Journal of Business Ethics*, 95(SUPPL. 2). <https://doi.org/10.1007/s10551-011-0857-2>

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.)*. Sage Publications.
- Dechow, P., Ge, W., & Schrand, C. (2010). Understanding earnings quality: A review of the proxies, their determinants and their consequences. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3). <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.001>
- Dorminey, J., Fleming, A., Kranacher, M.-J., & Riley, R. (2010). Beyond the Fraud Triangle. *The Cpa Journal*, 2019(July).
- Fitriyah, R., & Novita, S. (2021). Fraud Pentagon Theory For Detecting Financial Statement Fraudulent. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 13(1). <https://doi.org/10.23969/jrak.v13i1.3533>
- Kim, Y., Li, H., & Li, S. (2014). Corporate social responsibility and stock price crash risk. *Journal of Banking and Finance*, 43(1). <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2014.02.013>
- Luo, B. (2020). Short-term management earnings forecasts and earnings management through real activities manipulation. *Asian Review of Accounting*, 28(1). <https://doi.org/10.1108/ARA-09-2018-0168>
- Marks, J. (2012). The Mind Behind the Fraudsters Crime: Key Behavioral and Environmental Elements. *United States of America: Crowe Horwath LLP*.
- Murphy, P. R., & Dacin, M. T. (2011). Psychological Pathways to Fraud: Understanding and Preventing Fraud in Organizations. *Journal of Business Ethics*, 101(4). <https://doi.org/10.1007/s10551-011-0741-0>
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 225(87), 48–61.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. CV Alfabet.
- van Essen, M., Otten, J., & Carberry, E. J. (2015). Assessing Managerial Power Theory: A Meta-Analytic Approach to Understanding the Determinants of CEO Compensation. *Journal of Management*, 41(1). <https://doi.org/10.1177/0149206311429378>

Copyright holder:

Desni Mariani Oematn (2024)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

